

Analisis Dampak Bantuan Combine Harvester Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi di Desa Sebakung Jaya

Pujiono¹, Saiful Anwar²

Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan Jakarta

Email: pujionokaltim86@gmail.com, olieranwar2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak bantuan combine harvester terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiologis dan empiris. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap petani pengguna, kelompok tani, serta pihak terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bantuan combine harvester memberikan dampak terhadap kinerja usaha tani, terutama pada efisiensi waktu panen, penggunaan tenaga kerja, biaya usaha tani, kehilangan hasil, dan kualitas gabah. Penggunaan mesin mampu mempercepat proses panen, mengurangi kebutuhan tenaga kerja, menekan biaya panen, serta mengurangi gabah yang tercecer. Combine harvester tidak secara langsung meningkatkan produksi padi, tetapi membantu mengoptimalkan hasil panen yang telah diperoleh melalui pengurangan kehilangan hasil. Pemanfaatannya juga mendukung pengaturan waktu tanam dan meningkatkan efisiensi usaha tani. Namun, penggunaan alat masih menghadapi kendala berupa kondisi lahan yang basah atau berlumpur, kebutuhan perawatan, keterampilan operator, dan pengaturan jadwal penggunaan. Secara umum, bantuan combine harvester memberikan dampak terhadap peningkatan efisiensi dan kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya.

Kata Kunci: *Combine Harvester*, Kinerja Usaha Tani, Padi

Article Info

Received date: 03 September 2026

Revised date: 26 September 2026

Accepted date: 26 September 2026



This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.
Copyright © 2026 by Author. Published by Jurnal Riksa Cendekia Nusantara

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris yang menempatkan sektor pertanian sebagai salah satu penopang perekonomian nasional. Sektor pertanian berperan penting dalam penyediaan pangan, sumber pendapatan masyarakat, serta penciptaan lapangan kerja, khususnya bagi masyarakat perdesaan (Amrullah & Pullaila, 2020). Padi (*Oryza sativa*) menjadi salah satu komoditas strategis karena beras merupakan pangan pokok masyarakat Indonesia sekaligus sumber pendapatan bagi banyak petani (Dewi et al., 2026).

Peningkatan kinerja usaha tani padi tidak hanya berkaitan dengan kegiatan budidaya, tetapi juga efisiensi pada tahap panen. Keterbatasan tenaga kerja, waktu panen yang relatif panjang, biaya operasional, dan risiko kehilangan hasil (losses) menjadi kendala yang dapat memengaruhi produktivitas dan pendapatan petani. Pemanfaatan teknologi mekanisasi pertanian menjadi salah satu upaya untuk mengatasi kendala tersebut melalui penggunaan alat dan mesin pertanian yang mampu meningkatkan efisiensi proses produksi (Rusdin, 2010).

Salah satu teknologi yang digunakan pada kegiatan panen padi ialah combine harvester. Mesin tersebut mampu mengintegrasikan proses pemotongan, perontokan, pembersihan, dan pengumpulan gabah dalam satu rangkaian kerja. Penggunaan combine harvester berpotensi mempercepat proses panen, mengurangi kebutuhan tenaga kerja, menekan biaya operasional, serta mengurangi kehilangan hasil. Pemanfaatan teknologi ini menjadi bagian dari proses modernisasi pertanian yang diarahkan pada peningkatan efisiensi dan produktivitas usaha tani (Gunawan et al., 2020).

Pemerintah mendukung modernisasi pertanian melalui pemberian bantuan alat dan mesin pertanian (alsintan) kepada kelompok tani, termasuk combine harvester. Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, merupakan salah satu wilayah yang telah

memanfaatkan bantuan combine harvester pada kegiatan panen padi. Pemanfaatan teknologi tersebut ditujukan untuk membantu petani menghadapi keterbatasan tenaga kerja serta meningkatkan efisiensi pelaksanaan panen (Adriyansyah et al., 2025).

Pemanfaatan combine harvester berkaitan dengan perubahan proses panen dari penggunaan tenaga kerja manual menuju penggunaan teknologi mekanis. (Kurniawan, 2023) Perubahan tersebut dapat memengaruhi waktu panen, kebutuhan tenaga kerja, biaya operasional, kehilangan hasil, dan produktivitas usaha tani. Perbedaan kondisi usaha tani dan tingkat pemanfaatan teknologi juga dapat menghasilkan manfaat yang berbeda pada setiap petani. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian empiris mengenai dampak bantuan combine harvester terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya.

Penelitian ini bertujuan menganalisis dampak bantuan combine harvester terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya. Analisis difokuskan pada efisiensi pelaksanaan panen, penggunaan tenaga kerja, biaya usaha tani, dan produktivitas. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai dampak pemanfaatan combine harvester serta menjadi bahan evaluasi bagi pengembangan program mekanisasi pertanian yang sesuai dengan kebutuhan petani.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan metode deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara pada Juni–Juli 2026. Penelitian berfokus pada dampak bantuan combine harvester terhadap efisiensi panen, tenaga kerja, dan biaya usaha tani. Subjek penelitian meliputi petani pengguna, kelompok tani, dan aparat desa terkait. Pendekatan sosiologis digunakan untuk memahami perubahan praktik dan kondisi sosial petani setelah pemanfaatan teknologi, sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk mengkaji kondisi berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan (Marjes, 2025).

Sumber data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap petani serta pihak terkait yang ditentukan sebagai informan penelitian. Data sekunder diperoleh melalui literatur, jurnal, internet, dokumen, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penggunaan combine harvester dan kinerja usaha tani padi. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai dampak bantuan combine harvester terhadap kegiatan usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya (Sumbodo et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Dampak Bantuan *Combine Harvester* Terhadap Kinerja Usaha Tani Padi di Desa Sebakung Jaya

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mendorong perubahan dalam pengelolaan usaha tani melalui pemanfaatan alat dan mesin pertanian (alsintan). Mekanisasi menjadi salah satu respons terhadap keterbatasan tenaga kerja, meningkatnya biaya upah, dan kebutuhan penyelesaian panen dalam waktu singkat. Salah satu teknologi yang banyak digunakan pada panen padi ialah combine harvester, yang mampu mengintegrasikan proses pemotongan, perontokan, pembersihan, dan pengumpulan gabah dalam satu rangkaian kerja. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat proses panen, mengurangi kebutuhan tenaga kerja, serta menekan biaya dan kehilangan hasil (Paramita, 2025).

Penggunaan combine harvester memberikan perubahan pada pengelolaan usaha tani padi, khususnya pada efisiensi pelaksanaan panen. Mesin tersebut membantu mengurangi ketergantungan terhadap tenaga kerja manual dan mempercepat penyelesaian panen. Efisiensi waktu dan tenaga kerja dapat berpengaruh terhadap biaya panen serta membantu mengurangi risiko kehilangan hasil akibat gabah yang tercecer selama proses pemanenan (Arif et al., 2020). Pemanfaatan teknologi mekanisasi juga mendukung petani dalam mengelola kegiatan usaha tani secara lebih efektif.

Desa Sebakung Jaya sebagai salah satu wilayah produksi padi di Kecamatan Babulu turut memanfaatkan bantuan combine harvester dalam kegiatan panen. Bantuan tersebut memberikan kemudahan bagi kelompok tani, terutama ketika musim panen berlangsung secara serentak dan kebutuhan tenaga kerja meningkat. Penggunaan mesin membuat proses panen dapat diselesaikan dalam waktu lebih singkat dengan jumlah tenaga kerja yang lebih sedikit. Kondisi tersebut menunjukkan

adanya perubahan pada aspek teknis dan ekonomi usaha tani, terutama melalui efisiensi waktu panen, pengurangan kebutuhan tenaga kerja, dan penurunan biaya panen.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil wawancara dengan Juwadi selaku Ketua Kelompok Tani di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, mengungkapkan:

“Sejak ada bantuan *combine harvester*, proses panen jadi lebih cepat dan praktis. Petani tidak lagi membutuhkan banyak tenaga kerja seperti sebelumnya. Hasil panen juga lebih bersih dan gabah yang terbuang lebih sedikit, sehingga pekerjaan panen menjadi lebih efisien.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis bahwa bantuan *combine harvester* memberikan dampak positif terhadap efisiensi panen melalui percepatan waktu kerja, pengurangan kebutuhan tenaga kerja, serta berkurangnya kehilangan hasil panen.

Bantuan alat dan mesin pertanian, khususnya *combine harvester*, memberikan manfaat bagi petani melalui efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya panen. Penggunaan mesin juga dapat mengurangi kehilangan hasil (*losses*), menghasilkan gabah yang lebih bersih dan berkualitas, serta meningkatkan nilai jual dan pendapatan usaha tani.

Hal itu diungkapkan dalam wawancara dengan Toni selaku Anggota Kelompok Tani di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, menyatakan:

“Kalau panen pakai *combine harvester*, pekerjaan lebih cepat selesai dan gabah yang dihasilkan lebih bersih. Gabah yang tercecer juga lebih sedikit, jadi hasil yang dibawa pulang lebih banyak. Biaya panen juga lebih hemat karena tidak perlu banyak tenaga kerja.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis bahwa penggunaan *combine harvester* mampu meningkatkan efisiensi pelaksanaan panen, mengurangi kehilangan gabah, serta menekan biaya panen melalui pengurangan kebutuhan tenaga kerja.

Combine harvester tidak secara langsung meningkatkan jumlah produksi padi karena hasil panen dipengaruhi oleh kualitas benih, kondisi lahan, pemeliharaan, pemupukan, dan cuaca. Peran utamanya terletak pada peningkatan efisiensi panen melalui pengurangan kehilangan gabah, percepatan proses kerja, dan optimalisasi hasil yang telah diperoleh selama budidaya (Septiyana et al., 2025).

Hal ini diterangkan oleh Juwadi selaku Ketua Kelompok Tani di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, sebagai berikut:

“Kalau soal peningkatan hasil panen, memang ada kenaikan karena *combine harvester* bisa mengurangi bulir padi yang terbuang saat proses panen. Jadi gabah yang berhasil dikumpulkan lebih banyak dibandingkan panen secara manual. Tapi menurut saya, kenaikannya tidak terlalu besar. Hasil panen tetap lebih banyak ditentukan oleh bagaimana perawatan padi sejak awal, mulai dari pengolahan lahan, pemupukan, sampai pengendalian hama. *Combine harvester* hanya membantu mengurangi kehilangan hasil saat panen, bukan menjadi faktor utama yang menentukan banyak atau sedikitnya produksi padi.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis bahwa penggunaan *combine harvester* mampu mengurangi kehilangan hasil panen sehingga jumlah gabah yang berhasil dikumpulkan meningkat. Namun, peningkatan produksi padi secara keseluruhan tetap lebih dipengaruhi oleh pengelolaan budidaya, seperti pengolahan lahan, pemupukan, dan pengendalian hama.

Kinerja usaha tani setelah adanya bantuan *combine harvester* dapat dilihat melalui beberapa aspek penting berikut (Ali dan Rosada, 2021):

- a) Dampak terhadap Efisiensi Waktu Panen: Penggunaan *combine harvester* mempercepat proses panen. Panen manual membutuhkan sekitar 16 jam per hektare, sedangkan penggunaan mesin sekitar 5 jam, sehingga efisiensi waktu mencapai 68,75%. Kondisi ini membantu petani menyelesaikan panen tepat waktu dan mengurangi risiko keterlambatan.
- b) Dampak terhadap Penggunaan Tenaga Kerja: Penggunaan *combine harvester* mengurangi kebutuhan tenaga kerja dari 10 orang menjadi 4 orang. Pengurangan tersebut mencapai 60% dan menurunkan biaya tenaga kerja dari Rp2.200.000 menjadi Rp880.000 per hari, sehingga terdapat penghematan sebesar Rp1.320.000 per hari.
- c) Dampak terhadap Biaya Produksi: Penggunaan *combine harvester* menekan biaya panen karena kebutuhan tenaga kerja berkurang. Penghematan tersebut membuat pengeluaran usaha tani lebih efisien dan dapat dialihkan untuk kebutuhan produksi lainnya.
- d) Dampak terhadap Produktivitas Kerja: *Combine harvester* meningkatkan produktivitas kerja melalui proses panen yang lebih cepat dan penggunaan tenaga kerja yang lebih sedikit. Pekerjaan menjadi lebih teratur dan efisien tanpa mengurangi hasil panen.

- e) Dampak terhadap Kehilangan Hasil Panen (*Losses*); Penggunaan *combine harvester* mengurangi gabah yang tercecer karena proses pemotongan dan perontokan dilakukan secara terpadu. Kondisi tersebut membuat hasil panen yang terkumpul menjadi lebih optimal.
- f) Dampak terhadap Kualitas Gabah; Proses panen yang lebih cepat membantu menjaga kualitas gabah dan mengurangi risiko kerusakan akibat hujan maupun kelembapan. Gabah yang dihasilkan juga relatif lebih bersih.
- g) Dampak terhadap Intensitas Tanam; Waktu panen yang lebih singkat memungkinkan petani segera melakukan pengolahan lahan untuk musim tanam berikutnya. Kondisi ini membantu petani mengatur siklus dan jadwal tanam secara lebih teratur.
- h) Dampak terhadap Pendapatan Petani; Penghematan biaya panen dan berkurangnya kehilangan hasil dapat meningkatkan keuntungan petani. *Combine harvester* tidak secara langsung meningkatkan produksi padi, tetapi membantu meningkatkan efisiensi usaha tani melalui pengurangan biaya operasional.
- i) Dampak Sosial terhadap Masyarakat; Penggunaan *combine harvester* mengurangi kebutuhan buruh panen sehingga kesempatan kerja bagi tenaga kerja manual menjadi lebih sedikit. Di sisi lain, petani memperoleh manfaat berupa efisiensi waktu dan biaya panen.
- j) Kendala Pemanfaatan *Combine Harvester*; Pemanfaatan *combine harvester* menghadapi kendala berupa kondisi lahan yang basah atau berlumpur, kebutuhan perawatan, bahan bakar, suku cadang, serta keterampilan operator. Pengaturan jadwal penggunaan juga diperlukan saat musim panen berlangsung bersamaan.

Bantuan *combine harvester* memberikan dampak terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya, terutama melalui efisiensi waktu panen, pengurangan tenaga kerja dan biaya produksi, peningkatan produktivitas kerja, pengurangan kehilangan hasil, serta perbaikan kualitas gabah. Penggunaan alat ini juga mendukung intensitas tanam dan peningkatan keuntungan usaha tani, walaupun masih terdapat kendala teknis dan sosial dalam pemanfaatannya.

2. Pengaruh Bantuan *Combine Harvester* Terhadap Efisiensi Pelaksanaan Panen, Penggunaan Tenaga Kerja, Dan Biaya Usaha Tani Padi Di Desa Sebakung Jaya

Kegiatan panen merupakan tahap penting dalam usaha tani padi karena menentukan jumlah dan kualitas hasil produksi. Keberhasilan panen tidak hanya ditentukan oleh jumlah produksi, tetapi juga ketepatan waktu, pengurangan kehilangan hasil, serta efisiensi biaya panen (Parayudhi et al., 2021). Panen yang terlambat dapat meningkatkan risiko gabah rontok, kerusakan akibat cuaca, dan penurunan mutu hasil.

Sebelum penggunaan teknologi modern, petani di Desa Sebakung Jaya masih banyak melakukan panen secara manual menggunakan tenaga manusia, mulai dari pemotongan, pengumpulan, pengangkutan, perontokan, hingga pembersihan gabah. Kondisi tersebut membutuhkan waktu dan tenaga kerja yang cukup banyak. Keterbatasan buruh panen, terutama saat musim panen berlangsung bersamaan, dapat menyebabkan keterlambatan panen dan meningkatkan risiko kehilangan hasil (Rizki Sangi et al., 2025).

Sebagaimana diungkapkan oleh Juwadi selaku Ketua Kelompok Tani di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, menyampaikan:

“Sebelum ada *combine harvester*, petani sering mengalami kesulitan mencari tenaga kerja saat musim panen karena banyak sawah yang siap dipanen dalam waktu bersamaan. Akibatnya, panen bisa tertunda dan petani khawatir hasilnya menurun. Setelah menggunakan mesin ini, proses panen menjadi lebih cepat dan petani tidak terlalu bergantung pada tenaga buruh.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis bahwa penggunaan *combine harvester* membantu mengatasi keterbatasan tenaga kerja saat musim panen karena proses panen menjadi lebih cepat dan petani tidak lagi sepenuhnya bergantung pada tenaga buruh.

Perubahan tersebut tidak hanya terlihat pada aspek teknis, tetapi juga memberikan pengaruh terhadap kondisi ekonomi dan sosial masyarakat petani. Penggunaan *combine harvester* memengaruhi kecepatan pelaksanaan panen, jumlah tenaga kerja yang digunakan, besarnya biaya produksi, tingkat kehilangan hasil, serta pola hubungan kerja antara petani dan buruh panen.

Berdasarkan hasil penelitian di Desa Sebakung Jaya, penggunaan *combine harvester* memberikan pengaruh terhadap kinerja usaha tani padi melalui beberapa aspek berikut (Septiyana et al., 2025):

- a) Pengaruh terhadap Efisiensi Pelaksanaan Panen; Penggunaan *combine harvester* meningkatkan efisiensi pelaksanaan panen karena beberapa tahapan, seperti pemotongan, perontokan, dan pemisahan gabah, dapat dilakukan secara bersamaan. Kondisi ini membuat waktu panen lebih singkat dan mengurangi kendala keterbatasan tenaga kerja. Hasil wawancara menunjukkan bahwa petani lebih mudah menentukan waktu panen dan dapat segera mengumpulkan hasil produksi.
- b) Pengaruh terhadap Penggunaan Tenaga Kerja; Penggunaan *combine harvester* mengurangi kebutuhan tenaga kerja karena sebagian besar pekerjaan panen telah dilakukan oleh mesin. Petani hanya membutuhkan operator dan beberapa pekerja pendukung untuk mengatur karung, memindahkan hasil panen, serta membantu penyimpanan. Kondisi ini meningkatkan efisiensi, tetapi juga mengurangi kesempatan kerja bagi sebagian buruh panen.
- c) Pengaruh terhadap Biaya Usaha Tani; *Combine harvester* membantu mengurangi biaya panen karena kebutuhan tenaga kerja manual menjadi lebih sedikit. Sistem penggunaan mesin yang telah disepakati kelompok tani juga membuat pengeluaran petani lebih ringan dibandingkan panen manual. Penghematan biaya tersebut dapat mendukung peningkatan pendapatan petani, walaupun biaya penggunaan mesin tetap perlu diperhitungkan.
- d) Pengaruh terhadap Kehilangan Hasil Panen; Penggunaan *combine harvester* membantu mengurangi kehilangan gabah karena proses pemotongan dan perontokan dilakukan secara langsung oleh mesin. Gabah yang tercecer menjadi lebih sedikit sehingga hasil panen yang terkumpul lebih optimal. Alat ini tidak secara langsung meningkatkan produktivitas tanaman, tetapi membantu mempertahankan hasil produksi yang telah diperoleh.
- e) Pengaruh terhadap Produktivitas Kerja dan Pendapatan Petani; Penggunaan *combine harvester* meningkatkan produktivitas kerja melalui penghematan waktu dan pengurangan beban tenaga petani. Hasil gabah yang terkumpul juga lebih optimal sehingga dapat mendukung peningkatan pendapatan. Namun, pendapatan petani juga dipengaruhi oleh luas lahan, harga gabah, kualitas tanaman, pupuk, dan kondisi cuaca.
- f) Pengaruh terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Petani; Penggunaan *combine harvester* mengubah pola kerja masyarakat dalam kegiatan panen. Kebutuhan tenaga kerja menjadi lebih sedikit karena sebagian pekerjaan dilakukan mesin. Kerja sama masyarakat tetap diperlukan dalam pengaturan penggunaan, pengangkutan hasil, dan pengelolaan mesin secara bersama oleh kelompok tani.
- g) Kendala Penggunaan *Combine Harvester*; Penggunaan *combine harvester* masih menghadapi kendala berupa kondisi lahan yang terlalu basah atau berlumpur sehingga mesin sulit bergerak. Pengoperasian alat juga membutuhkan operator yang memiliki kemampuan khusus serta perawatan rutin agar mesin dapat digunakan secara optimal.

Sebagaimana diungkapkan oleh Juwadi selaku Ketua Kelompok Tani di Desa Sebakung Jaya, Kecamatan Babulu, Kabupaten Penajam Paser Utara, menyampaikan:

“Penggunaan *combine harvester* memang sangat membantu petani, tetapi masih ada beberapa kendala yang sering ditemui. Kalau kondisi sawah terlalu basah atau berlumpur, mesin agak sulit masuk dan berjalan sehingga pekerjaan panen menjadi sedikit terhambat. Selain itu, mesin juga harus dirawat dengan baik karena kalau mengalami kerusakan dapat mengganggu jadwal panen. Operator juga harus benar-benar memahami cara menggunakan mesin agar tidak terjadi kesalahan saat bekerja.”

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menganalisis bahwa penggunaan *combine harvester* masih memiliki beberapa kendala, terutama kondisi lahan yang kurang mendukung, kebutuhan perawatan mesin, serta keterampilan operator dalam pengoperasian alat agar dapat digunakan secara optimal.

Penggunaan *combine harvester* memberikan pengaruh terhadap efisiensi usaha tani melalui pengurangan kebutuhan tenaga kerja, penurunan biaya panen, pengurangan kehilangan hasil, serta percepatan proses panen. Mekanisasi juga mengubah pola kerja masyarakat karena sebagian pekerjaan manual digantikan oleh mesin, sehingga kesempatan kerja bagi buruh tani mengalami pengurangan.

Pemanfaatan *combine harvester* masih menghadapi kendala berupa kondisi lahan yang basah atau berlumpur, kebutuhan perawatan mesin, keterampilan operator, serta pengaturan jadwal penggunaan antaranggota kelompok tani. Pengelolaan yang baik diperlukan agar alat dapat digunakan secara optimal dan manfaatnya dapat dirasakan secara merata.

Berdasarkan uraian tersebut, bantuan *combine harvester* memberikan pengaruh positif terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya melalui peningkatan efisiensi waktu, pengurangan tenaga

kerja dan biaya operasional, serta pengurangan kehilangan hasil. Mekanisasi ini juga mendukung modernisasi pertanian dan pengelolaan usaha tani yang lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Bantuan combine harvester memberikan dampak positif terhadap kinerja usaha tani padi di Desa Sebakung Jaya. Alat ini membantu mempercepat proses panen, mengurangi kehilangan hasil, dan membuat kegiatan panen lebih efisien. Combine harvester tidak secara langsung meningkatkan produksi padi, tetapi membantu mengoptimalkan hasil panen melalui ketepatan waktu dan pengurangan kehilangan gabah.

Bantuan combine harvester meningkatkan efisiensi pelaksanaan panen melalui pengurangan waktu dan kebutuhan tenaga kerja, serta membantu menekan biaya usaha tani, terutama biaya tenaga kerja. Penggunaan mesin juga mengurangi kesempatan kerja bagi sebagian buruh panen karena pekerjaan manual telah banyak digantikan oleh mesin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriyansyah, M., Kurniati, D., & Maswadi, M. (2025). Persepsi Petani Terhadap Sumber Risiko Pada Usahatani Padi Sawah Di Kecamatan Sungai Kakap. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(2), 1945. <https://doi.org/10.25157/Ma.V11i2.17904>
- Agnes, N. Putr. (2023). Pengaruh Pendapatan Usaha Tani Terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Di Kelurahan Rajabasa Jaya Kecamatan Rajabasa Kota Bandar Lampung. *Skripsi*, 53(1), 1–19. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf><https://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Aisya. (2024). Analisis Dampak Kinerja Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Dandang Kecamatan Sabbang Selatan Kabupaten Luwu Utara. *Skripsi*.
- Ali, M. M., & Rosada, I. (2021). Produksi Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Kelurahan Pancaitana , Kecamatan Salomekko. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 1–15.
- Amrullah, E. R., & Pullaila, A. (2020). Dampak Penggunaan Combine Harvester Terhadap Kehilangan Hasil Panen Padi Di Provinsi Banten. *Jurnal Agro Ekonomi*, 37(2), 113. <https://doi.org/10.21082/Jae.V37n2.2019.113-122>
- Arif, N. A., Rusdi, & Shasliani. (2020). Penggunaan Combine Harvester Pada Panen Padi Di Kelurahan Cempaniga Kecamatan Camba Kabupaten Maros Dalam Tinjauan Sosial Ekonomi. *Phinisi Integration Review*, 3(1), 90–99.
- Dewi, N., Ikka, A., Maharani, C. I., Anam, K., Purwanti, S., & Aditya, D. (2026). Analisis Dampak Sosial-Ekonomi Penggunaan Combine Harvester Pada Petani Padi Di Desa Banjarsari Kabupaten Mojokerto. *Jurnal Riset Multidisiplin : Agrisosco*, 4(1), 62–70.
- Gunawan, C. I., Suroto, K. S., & Nugroho, A. P. (2020). *Sosial Ekonomi Pertanian* (Number Maret).
- Jumarnan, C. (2019). Pengaruh Penggunaan Mesin Pemotong Padi Modern Combine Harvester Dan Tradisional terhadap Produksi Petani Padi Di Desa. *Jurnal Agrinesia*, 4(1), 27–34.
- Kurniawan, A. (2023). *Strategi Pengembangan Usaha Padi Dalam Upaya Meningkatkan Produksi Pada Kelompok Tani Karya Mukti Dalam Perspektif Ekonomi Islam*. <http://repository.radenintan.ac.id/28457/>
- Marjes, T. (2025). *Metodologi Penelitian* (Vol. 6, Number 0).
- Noufal, F. R. (2021). Analisis Penggunaan Combine Harvester Terhadap Pendapatan Petani Dari Usahatani Padi Di Desa Lambunot Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Aceh Besar (The Analysis Of The Use Of Combine Harvesters On Farmer ' S Income From Rice Farming In Lambunot Village ,. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 6(November), 204–219.
- Paramita, A. (2025). Perubahan Pola Produksi Dan Konsumsi Pangan Di Indonesia: Analisis Tren Selama Dua Dekade Terakhir. *Journal Of Regional Economics*, 06(01), 50–59.
- Riandjumahge, H., Ida Ayu, P. R., Kaiwai, & Flora Yvonne, De Q. H. (2017). Analisis Dampak Program Cetak Sawah Terhadap Tingkat Pendapatan Petani Padi Di Distrik Tanah Miring Kabupaten Merauke. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(1), 1–2.
- Rizki Sangi, S., Bimasri, J., & Holidi. (2025). Efektivitas Pemanfaatan Combine Harvester Dalam Pemanenan Padi Sawah Di Kecamatan Purwodadi. *Pucuk: Jurnal Ilmu Tanaman*, 5, 1, 25–30.
- Rusdin, R. (2010). Analisis Finansial Dan Titik Impas Usahatani Padi Melalui Pendekatan Pengelolaan

- Tanaman Terpadu Di Lokasi Primatani Kabupaten Konawe Selatan. *Buletin Penelitian Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas ...*, 55–61.
<https://www.neliti.com/publications/275516/Analisis-Finansial-Dan-Titik-Impas-Usahatani-Padi-Melalui-Pendekatan-Pengelolaan>
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1035356&val=7786&title=Analisis Finansial Dan Titik Impas Usahatani Pa](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=1035356&val=7786&title=Analisis%20Finansial%20Dan%20Titik%20Impas%20Usahatani%20Padi)
- Septiyana, E. E., Widayanti, S., & Tondang, I. S. (2025). Analisis Efisiensi Usahatani Padi Dengan Sistem Alsintan Combine Harvester Pada Proses Pemanenan Di Desa Bareng Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro. *Mimbar Agribisnis : Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 11(1), 663. <https://doi.org/10.25157/ma.v11i1.16236>
- Sumbodo, Y. P., Marzuki, Yudhantara, M., & Widiastuti. (2024). Metode Penelitian (Panduan Lengkap Untuk Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Campuran). In *Metode Penelitian Kualitatif*. Media Penerbit Indonesia.